

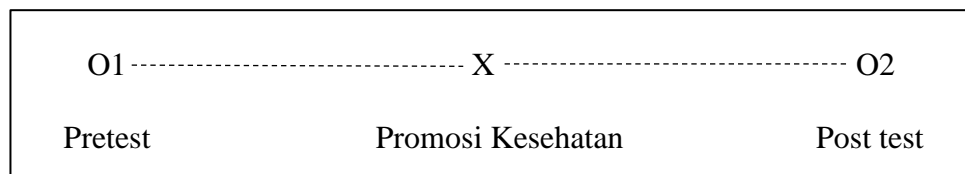
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Jenis penelitian memakai *pre-eksperimental* desain dan metode penelitian *One Group Pretest Post-test*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa kelas 4 SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang tentang *personal hygiene* sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang *personal hygiene* menggunakan media permainan ular tangga.

Setelah itu kemudian diukur melalui kuesioner dan skala likert.



Keterangan:

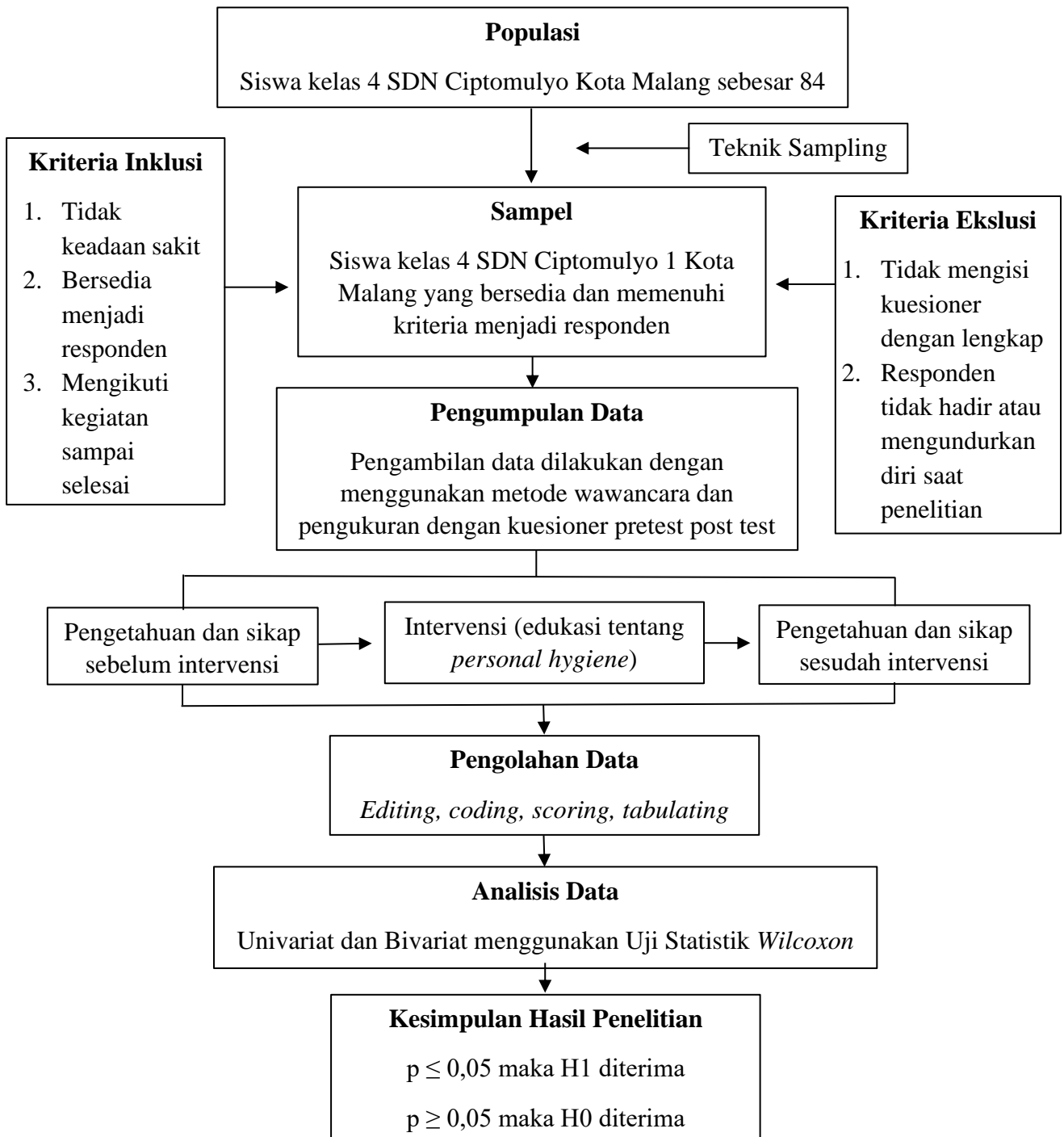
O1 : Pretest pertanyaan pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan promosi kesehatan.

O2 : Post test pertanyaan pengetahuan dan sikap setelah dilakukan promosi kesehatan.

X : Pemberian intervensi promosi kesehatan menggunakan media permainan ular tangga tentang *personal hygiene*.

## B. Kerangka Operasional

Kerangka operasional yang digunakan adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Pengaruh Edukasi Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah**

### C. Populasi, Sampling, Sampel

Populasi yaitu keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang akan diteliti. Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas 4 SDN Ciptomulyo 1 wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang yang berjumlah 84 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Penentuan besar sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{84}{1+84(0,01)} = \frac{84}{1+0,84} = \frac{84}{1,84} = 45 \text{ siswa}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan maksimal yang ditolerir adalah 0,1 (10%)

Kriteria Inklusi

1. Tidak keadaan sakit
2. Bersedia mengisi kuesioner
3. Mengikuti kegiatan sampai selesai sesuai SOP

Kriteria Eksklusi

1. Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
2. Responden tidak hadir saat penelitian
3. Responden berhenti atau mengundurkan diri saat penelitian
4. Responden tidak mengikuti kegiatan sesuai SOP

#### D. Waktu Dan Tempat

Penelitian dilakukan di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang dalam rentang waktu penelitian mulai bulan Oktober 2023 hingga bulan Maret 2024.

#### E. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Independen

Edukasi menggunakan media permainan ular tangga.

##### 2. Variabel Dependen

Pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

#### F. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Edukasi kesehatan menggunakan media permainan ular tangga tentang <i>personal hygiene</i>	Media permainan yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan berupa permainan ular tangga tentang <i>personal hygiene</i>	-	SOP	Ya dan Tidak	Nominal
2.	Pengetahuan tentang <i>personal hygiene</i>	Kemampuan responden yang diukur dari hasil tahu melalui materi edukasi dan kuesioner pengetahuan tentang <i>personal</i>	<i>Pretest</i> dan <i>Post test</i>	Lembar Kuesioner Pengetahuan	Hasil baik 76%-100% cukup 56%-75% dan kurang <56%  Benar = 1 Salah = 0	Ordinal

		<i>hygiene</i> dengan cara memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar				
3.	Sikap tentang <i>personal hygiene</i>	Pernyataan responden menyukai atau tidak menyukai terhadap pemberian rangsangan berupa edukasi kesehatan yang diukur dengan kuesioner sikap (skala likert) tentang <i>personal hygiene</i> pada	Mengisi kuesioner sikap kepada anak usia sekolah	Lembar skala likert	Positif = $T > \text{mean } T$  Negatif = $T < \text{mean } T$	Ordinal

## G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a.) Data Primer

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer. Peneliti memperoleh data dengan cara wawancara serta memberikan kuesioner dan skala likert pada responden. Data yang diperoleh dalam kuesioner yaitu karakteristik responden berupa tingkat pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

### b.) Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui data dari jurnal, Profil Kesehatan RI, Riskesdas, data kesehatan di Kota Malang dan Puskesmas Ciptomulyo.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan melakukan pengukuran langsung kepada murid kelas 4 SD di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang melalui metode wawancara dan kuesioner.

### a.) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberi pertanyaan langsung kepada responden tentang *personal hygiene*.

### b.) Kuesioner pengetahuan dan sikap (skala likert)

Peneliti memberikan kuesioner *pretest* kemudian melakukan edukasi kemudian peneliti memberi kuesioner *post test* pada responden. Pengerjaan lembar kuesioner dibatasi dengan durasi yang telah ditentukan oleh peneliti.

## H. Alat Ukur/ Instrument Dan Bahan Penelitian

### 1.) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung dan mendapatkan jawaban secara spontan.

## 2.) Kuesioner Pengetahuan

Lembar kuesioner berisi 20 pertanyaan pilihan ganda (a, b, c, d) dengan waktu pengerjaan kurang lebih 30 menit. Yang terdiri dari kategori Tahu, Paham, dan Aplikasi.

## 3.) Skala *Likert*

Skala *Likert* dipergunakan untuk menilai sikap siswa kelas 4 SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang tentang *personal hygiene*. Skala pengukuran sikap dengan Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

# I. Uji Validitas Dan Realibilitas

## 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu uji berfungsi dengan tepat dan apakah alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dirancang untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Umumnya, uji validitas menilai keabsahan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian. Namun, dalam praktiknya, data sekunder umumnya tidak memerlukan uji validitas (Darma, 2021).

Dalam uji validitas, peneliti memakai program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan metode *pearson product moment*. Prosesnya melibatkan mengukur setiap pertanyaan atau pernyataan dengan mengkorelasikannya dengan jumlah jawaban yang diberikan pada setiap variabel. Untuk menentukan validitas, nilai  $r$  hitung

(*pearson correlation*) dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan untuk menilai apakah item pertanyaan dalam penelitian valid atau tidak. untuk menunjang penelitian. (Darma, 2021)

Kriteria uji validitas sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan kepada 40 siswa diketahui bahwa dari 21 pertanyaan pada kuesioner pengetahuan terdapat 15 pertanyaan yang valid. Sedangkan pada kuesioner sikap terdapat 10 pernyataan valid dari 12 pernyataan. Hasil dari uji validitas yang valid kemudian dipergunakan dalam penelitian.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana alat ukur tetap konsisten dan bebas dari kesalahan dalam pengukuran. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel-variabel yang digunakan berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang ada. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS melalui teknik Cronbach's alpha. Proses ini melibatkan perbandingan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, seperti 0,5, 0,6, atau 0,7, tergantung pada kebutuhan penelitian (Darma, 2021)



Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 3. 2 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan dan Sikap**

<b>Jenis Kuesioner</b>	<b>Nilai <i>Alpha Cronbach</i></b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Kuesioner Pengetahuan</b>	0,788	Reliabel
<b>Kuesioner Sikap</b>	0,864	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dengan SPSS menunjukkan nilai Cronbach's alpha untuk kuesioner pengetahuan adalah 0,788 dan untuk kuesioner sikap adalah 0,864, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

## **J. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

- a) Pengajuan permohonan pelaksanaan studi pendahuluan
- b) Persiapan instrument penelitian berupa kuesioner dan media
- c) Pengajuan ijin etik kepada komisi etik
- d) Pengajuan surat ijin penelitian di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang
- e) Mempersiapkan *informed consent*

### **2. Tahap Proses Penelitian**

- a) Peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat ijin penelitian kepada kepala SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang.

- b) Peneliti melakukan koodinasi dengan kepala sekolah terkait kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
- c) Peneliti melakukan penjelasan sebelum penelitian serta menyerahkan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani oleh wali yaitu guru dan kepala sekolah sebagai tanda responden menyetujui untuk mengikuti kegiatan penelitian.
- d) Kegiatan penelitian pertama dilakukan pada Rabu, 20 Maret 2024 pada pukul 09.00 - 10.00 WIB
  - 1) Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian.
  - 2) Peneliti memberikan kuesioner *pretest* kepada 45 responden.
  - 3) Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada responden.
  - 4) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi oleh responden.
  - 5) Peneliti memberikan edukasi menggunakan media permainan ular tangga tentang *personal hygiene* pada responden.
  - 6) Peneliti mengakhiri pertemuan pertama.
- e) Pertemuan kedua pada Kamis, 21 Maret 2024
  - 1) Peneliti membuka pertemuan kedua.
  - 2) Peneliti memberikan edukasi kembali menggunakan media permainan ular tangga tentang *personal hygiene* kepada responden.
  - 3) Peneliti memberikan kuesioner *post test* kepada responden.

4) Peneliti mengakhiri pertemuan kedua.

### **3. Tahap Setelah Penelitian**

- a) Pengolahan data dengan bantuan aplikasi SPSS.
- b) Pelaporan data.

## **K. Manajemen Data**

### *1. Editing*

*Editing* segera dilakukan saat responden selesai menjawab kuesioner. Peneliti memeriksa keakuratan dan kelengkapan jawaban responden, serta memastikan bahwa jumlah lembar kuesioner sesuai dengan jumlah responden. Langkah ini penting supaya data yang terkumpul dapat diproses dengan tepat.

### *2. Entry*

Proses penginputan hasil perhitungan ke dalam tabel dan kemudian mengolahnya menggunakan program SPSS.

### *3. Coding*

Peneliti mengubah jawaban responden menjadi angka yang sesuai dengan variabel penelitian untuk mempermudah pengelolaan data.

### *4. Skoring*

Peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

#### a.) Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah. Untuk jawaban benar 1 dan jawaban salah 0.

b.) Pengukuran sikap

Pengukuran sikap tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah adalah sebagai berikut:

Pernyataan Positif Skor

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan Negatif Skor

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

5. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan ke dalam tabel distribusi frekuensi, untuk melihat presentase dari jawaban yang telah ditemukan.

1 Analisis Data

A. Analisis Univariat

Analisis univariat dipergunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden (umur dan jenis kelamin) beserta deskripsi masing-masing variabel yaitu variabel independen (pengaruh edukasi menggunakan media permainan ular tangga) dan variabel dependen (pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene* pada

anak usia sekolah). Hasil dari analisis ini ditampilkan berupa persentase atau data proporsi (Wibowo et al., 2023).

1.) Analisis Pengetahuan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sehingga kategori pengetahuan adalah sebagai berikut:

Baik = 76%-100%

Cukup = 56%-75%

Kurang = <56%

2.) Analisis Sikap adalah sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{sd} \right\}$$

Sikap positif = T responden > Mean T

Sikap negatif = T responden < Mean T

## B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi tentang *personal hygiene* menggunakan media permainan ular tangga. Analisis atau uji hipotesis menggunakan Uji *Wilcoxon*.

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

*Keterangan:*

*N = Jumlah data*

*T = Jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif atau positif*

- *Apabila P value < 0,05 maka H0 ditolak Ha diterima*
- *Apabila P value > 0,05 maka H0 diterima Ha ditolak*

#### **L. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini, etika penelitian dilakukan dengan cara mengajukan permohonan persetujuan kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Ciptomulyo 1 Kota Malang sebelum membagikan kuesioner kepada responden. Aspek-aspek etis dalam penelitian ini meliputi::

##### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* berarti peneliti meminta izin dari responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Responden bersedia menandatangani lembar informed consent dan bersedia melakukan kegiatan penelitian.

##### 2. *Anonymity*

Untuk melindungi privasi responden, peneliti menjamin tidak mencantumkan identitas responden pada kuesioner.

##### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin bahwa hasil penelitian, termasuk informasi dan data lainnya, akan tetap rahasia.

##### 4. *Ethical Clearence*

pernyataan tertulis dari komisi etika penelitian yang menyatakan bahwa penelitian yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan

tumbuhan) telah memenuhi persyaratan tertentu dan layak untuk dilaksanakan. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan sesuai dengan 7 standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai sosial, 2) Nilai ilmiah, 3) Pemerataan beban dan manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan privasi, dan 7) Persetujuan setelah penjelasan, sesuai dengan pedoman CIOMS 2016.

#### **M. Penyajian Data**

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel akan diinterpretasikan dalam beberapa kategori skor. Menurut (Arikunto, 2015) interpretasi tabel dibagi menjadi :

0%	= tidak satupun	51-75%	= sebagian besar
1-25%	= sebagian kecil	76-99%	= hampir seluruhnya
26-49%	= hampir setengahnya	100%	= seluruhnya
50%	= setengahnya		